

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian tentang hubungan antara informasi dan mentalitas penjamah makanan dengan pelaksanaan desinfeksi kebersihan makanan di rumah makan di Daerah Medan Tembung dapat dirampungkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan penjamah makanan pada rumah makan di Kecamatan Medan Tembung dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 33 responden (68,8%). Sedangkan kategori pengetahuan kurang baik didapatkan hasil sebanyak 15 responden (31,3%). Dari hasil analisis didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penerapan *hygiene* sanitasi makanan di Kecamatan Medan Tembung dengan nilai p-value 0,746.
2. Sikap penjamah makanan pada rumah makan di Kecamatan Medan Tembung dalam kategori sikap baik didapatkan hasil sebanyak 33 responden (68,8%) dan dengan kategori sikap kurang baik 15 responden (31,3%). Dari hasil analisis didapatkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan penerapan *hygiene* sanitasi makanan pada rumah makan di Kecamatan Medan Tembung dengan nilai p-value 0,043.
3. Penerapan *hygiene* sanitasi makanan pada penjamah makanan dengan kategori baik 33 responden (68,8%) sedangkan kategori kurang baik sebanyak 15 responden (31,3%).

5.2 Saran

Gagasan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Makan

Penjamah makanan diharapkan lebih memperhatikan kebersihan dirinya dengan cara membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah bekerja dan diharapkan menggunakan APD secara lengkap pada saat melakukan pekerjaan.

2. Bagi Pembeli

Disarankan bagi pembeli agar dapat mengenali makanan sehat dan lebih memperhatikan kebersihan makanan agar makanan tersebut bermanfaat bagi tubuh. Pembeli dapat menegur dan memberi saran jika mendapati penjamah makanan yang tidak memperhatikan syarat *hygiene* sanitasi makanan dari rumah makan yang bersangkutan.

3. Bagi Dinas Kesehatan Kota Medan

Agar Dinas Kesehatan Kota Medan dapat memantau rumah makan dalam memperhatikan kebersihan diri penjamah makanan dengan mengikuti prosedur sanitasi yang memadai untuk mencegah kontaminasi pada makanan serta berkoordinasi dengan puskesmas setempat untuk mengawasi rumah makan.

4. Bagi Puskesmas Sering Medan

Diharapkan untuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya penerapan *hygiene* sanitasi dan melakukan pemeriksaan sanitasi pada rumah makan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini belum sempurna, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lain mengenai penerapan *hygiene* sanitasi makanan pada rumah makan dari segi variabel yang berbeda.